

ABSTRACT

LIGO, BEATA BENEDIKTA. (2021). **The Representation of Anti-liberalism Through the Act of Banning Books as Seen in Ray Bradbury's *Fahrenheit 451***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The novel *Fahrenheit 451* shows a society where books are banned by mean of burning. This dystopian society where all books are burned, is a depiction of the control and oppression from the people who holds power and authority. This study shows how that banning of books affects the people's way of living and thinking and how the action of banning books goes against the value of liberalism.

There are three problems in this research. The first problem is about the way the people live their life in the story. The second problem is how they are affected by the banning of books and the problem that lies within banning books. The third problem is how the act of banning books shows elements of anti-liberalism.

The method uses to gather data for this study is library research. The primary source of this study is the novel *Fahrenheit 451* and the secondary sources are published journals and article, in printed and online forms. This research implements socio-historical approach to analyze the anti-liberalism values found in the act of banning books.

There are three findings in this research. First, the people way of life is separated into two, one is blissfully ignorant while the other is hidden and oppressed. Second, the banning of books is the root of people's ignorance. Third, the society in *Fahrenheit 451* reflects the situation in United States of America in 1950s, and that reveals how the banning of books violates the people's liberty, consent, individualism and other rights based on the value of liberalism. These findings prove that the act of banning books shown in the novel *Fahrenheit 451* represents anti-liberalism as it causes people to become ignorant and enables total authority to the government.

Keywords: liberalism, banning books, people's rights.

ABSTRAK

LIGO, BEATA BENEDIKTA. (2021). **The Representation of Anti-liberalism Through the Act of Banning Books as Seen in Ray Bradbury's *Fahrenheit 451***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Novel *Fahrenheit 451* menunjukkan kehidupan dimana semua bentuk buku dilarang. Cerita *dystopian* dimana semua buku dibakar, menggambarkan kontrol dan opresi dari pihak yang memegang kekuatan. Penelitian ini menunjukkan bagaimana memboikot buku mendampak pada cara hidup dan pola pikir masyarakat dan bagaimana pemboikotan buku tersebut melawan nilai-nilai liberalisme.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah. Yang pertama adalah gaya hidup masyarakat didalam cerita. Yang kedua bagaimana dampak memboikot buku pada para masyarakat dan masalah apa yang dapat ditemukan dalam hal tersebut. Yang ketiga bagaimana pemboikotan buku menunjukkan sikap anti-liberalisme.

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah studi pustaka. Sumber utama dari penelitian ini adalah novel *Fahrenheit 451* dan sumber sekunder diambil dari jurnal dan artikel dalam bentuk cetak dan online. Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah sosial untuk menganalisa unsur unsur anti-liberalisme dari pemboikotan buku.

Ada tiga penemuan dalam penelitian ini. Pertama, cara hidup masyarakat di novel *Fahrenheit 451* dikategorikan menjadi dua, satu hidup tanpa kesadaran akan situasi sosial dan satu hidup dengan tekanan dan bersembunyi dari yang mengopresi mereka. Kedua, memboikot buku adalah sumber dari ketidaksadaran masyarakat. Ketiga, kehidupan masyarakat di novel *Fahrenheit 451* mencerminkan situasi Amerika Serikat pada masa 1950an, dan hal tersebut menunjukkan bagaimana pemboikotan buku melanggar kebebasan, persetujuan dan individualisme masyarakat dan hak lain berdasarkan nilai-nilai liberalism. Penemuan tersebut membuktikan bahwa pemboikotan buku yang ditunjukkan pada novel *Fahrenheit 451* merepresentasikan anti-liberalisme sebagaimana itu menyebabkan orang-orang menjadi masa bodoh dan akhirnya membuat pemerintahannya memiliki kekuasaan mutlak.

Keywords: liberalism, banning books, people's right